

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Rasio permodalan yang diprosikan dengan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar CAR, maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan semakin menurun.
2. Rasio kualitas aktiva yang diprosikan dengan NPL (*Non Performing Loan*) berpengaruh negatif dan namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya nilai NPL tidak mempengaruhi profitabilitas (ROA).
3. Rasio likuiditas yang diprosikan dengan LDR (*Loan Deposit Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar LDR, maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan semakin menurun.
4. Rasio efisiensi yang diprosikan dengan BOPO (biaya operasional terhadap pendapatan operasional) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank go publik. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar BOPO, maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan semakin menurun. Proksi lain yaitu NIM (Net Interest Margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

perusahaan perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa semakin besar NIM, maka profitabilitas (ROA) perusahaan akan semakin meningkat.

5. Rasio permodalan, kualitas aktiva, likuiditas, dan efisiensi secara serentak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang *go public*. Hasil ini dapat diartikan bahwa *Return On Asset* dapat dijelaskan oleh kelima variabel bebas yang terdiri CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari sempurna ada beberapa hal yang menjadi keterbatasan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bank sampel dalam penelitian ini terbatas pada 20 bank konvensional di Indonesia sehingga hasil kesimpulan kurang dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan perbankan di Indonesia, sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut pada sampel yang lain misalnya pada perusahaan konvensional di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan lima variabel keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Opeasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net interest margin* (NIM)

5.3. Saran

1. Bagi manajemen bank konvensional, untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui profitabilitas bank (ROA) di masa mendatang hendaknya memperhatikan aspek permodalan, kualitas aktiva, likuiditas, dan efisiensi biaya. Hendaknya bank dapat mengurangi biaya operasional yang tidak perlu,

misalnya mengurangi produk dan jasa perbankan yang menimbulkan biaya tinggi. Manajemen bank hendaknya lebih berani dalam menyalurkan pembiayaan di saat tingkat suku bunga bank Indonesia yang relatif stabil, agar laba yang diperoleh meningkat, tetapi tetap melakukan kontrol dan pengawasan yang baik sehingga dapat diantisipasi terjadinya kredit macet..

2. Bagi peneliti yang akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan menggunakan sampel yang berbeda misalnya pada perusahaan konvensional di Indonesia dengan jumlah sampel yang lebih besar (diatas 30 sampel) serta menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini misalnya aspek manajemen bank (NPM) atau rasio sensitivitas seperti (IRR) dan variabel makro ekonomi seperti kurs, inflasi dan suku bunga SBI.

